

KONSTRUKSI SEKSUALITAS DALAM *WEB SERIES* NETFLIX *SEX EDUCATION SEASON 2*

ABSTRAK

Abstract: Construct of sexuality such a taboo topic to talked about among society. Lack of information about sexuality made people confused between pornography and knowledge of sexuality. Netflix Web Series Sex Education Season 2 shows a visual works to convince society that sex education can be taught since teenager ages dan could be a topic among society. This research uses social construction of mass media theory, qualitative approach, and Charles Sanders Peirce's method of semiotics analysis. The aim of this research is to describes how Netflix's Sex Education series define construction of sexuality. Based on this research through Charles Sanders Peirce Semiotic's analysis, sexuality was still something taboo, gay orientation would be acceptable in society, sexual orientation define honesty of identity, and sexuality can be show through attitude, behavior, and manner.

Keywords: sexuality, construct, sex education, semiotics

Abstrak: Seksualitas dikonstruksikan sebagai hal yang tabu untuk diperbincangkan di masyarakat, sedikitnya informasi mengenai hal ini membuat banyak orang keliru antara pornografi dan pengetahuan. Web series Netflix: "Sex Education" Season 2 menyajikan karya visual yang berusaha meyakinkan penonton bahwa pendidikan seksualitas dapat diajarkan sejak remaja dan dapat diperbincangkan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial media massa, pendekatan kualitatif, dan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi seksualitas digambarkan dalam web series Netflix Sex Education Season 2. Hasil penelitian melalui analisis semitoka Charles Sanders Peirce, penulis menemukan bahwa seksualitas dikonstruksikan sebagai hal yang tabu, orientasi seksual gay merupakan hal yang lumrah, seksualitas merupakan kejujuran atas identitas diri sendiri serta seksualitas diungkapkan melalui sikap, perilaku, dan perbuatan.

Kata Kunci: Seksualitas, konstruksi, sex education, semiotika